

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU
KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI
CALON AKUNTAN**
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)

Oleh :

A. Cici Sanjalyawati Alam

Email : andicicisanjalyawati@gmail.com

Pembimbing 1

Firman Menne

Email : firman.menne@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing 2

Indrayani Nur

Email : indrayani.nur@universitasbosowa.ac.id

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

A.Cici Sanjalyawati 2022. Thesis. The Effect Of Learning Motivation,Influence Of Information Technology Misuse And Student Integrity On Academic Fraud Behavior Of Accounting Students As Candidates (Study On Accounting Students At The University Of Bosowa) by Dr. Firman Menne and Indrayani Nur.

The aims of this study were: 1) To find out the learning motivation for academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. 2) To find out the misuse of information technology affects the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. 3) To find out the student's integrity affects the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. 4) To find out learning motivation, misuse of information technology, and student integrity affect the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. Case Study of Bosowa University Students.

The type of research used is quantitative. The data collection technique used was the distribution of questionnaires to 53 accounting students at the University of Bosowa as the research sample. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, multiple linear regression test, t test, f test and the coefficient of determination test assisted by SPSS V. 25.

The results showed that:1) learning motivation partially positive and significant effect on academic cheating, a case study on students at the University of Bosowa, 2) misuse of information technology partially positive effect on academic cheating, 3) student integrity partially positive and significant effect on academic cheating, and 4) Simultaneously the variables of learning motivation, misuse of information technology and student integrity have a positive and significant effect on academic cheating.

Keywords: *learning motivation, information technology misuse, student integrity and academic fraud*

PENDAHULUAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.

Berbagai faktor dapat diakibatkan oleh kecurangan akademik, yang merupakan akar dari moral seseorang (Apriani dkk, 2017). Salah satu faktor kecurangan akademik yaitu prestasi akademik yang sangat penting bagi mahasiswa yang dibuktikan dengan indeks prestasi akademik (IPK) yang bagus dan hal ini membuat munculnya perilaku kecurangan akademik. Kecurangan tersebut menjadi upaya mahasiswa untuk mendapatkan sebuah keberhasilan dengan cara yang tidak baik dan melanggar moral dan etika.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu alasan untuk mengeluarkan gairah semangat belajar untuk menghindari adanya kecurangan akademik. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat prestasi belajar semakin meningkat dan menurunkan keinginan seseorang untuk menyontek. Kurangnya motivasi dapat membuat seseorang melakukan kecurangan demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penyalahgunaan informasi adalah tindakan yang dapat melanggar norma etika pengetahuan komputer yang berkembang sangat pesat. Semakin sempurna teknologi informasi, semakin banyak pula bentuk penipuan dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat memberikan kemudahan dalam mencari informasi, dan kemudahan ini menjadi problematika karena sering disalahgunakan oleh siswa, terutama pada saat ujian yang dapat diselesaikan dengan mudah oleh kelompok manapun.

Kecurangan akademik juga dapat dipengaruhi oleh integritas siswa. Integritas merupakan sifat mutlak yang melekat pada diri setiap orang yang menjadi faktor penentu dalam setiap tindakan yang dipilih ketika melakukan suatu kegiatan.

Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Makassar. Program Studi Akuntansi merupakan salah

satu program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masih terindikasi melakukan tindakan kecurangan pada lingkungan akademik yang melanggar etika. Sebagai contoh menitip absen kepada teman ketika tidak dapat menghadiri mata kuliah agar nilai kehadiran menjadi penuh, menyontek saat ujian berlangsung dengan menggunakan internet untuk mempermudah mahasiswa mengerjakan ujian agar mendapatkan IPK tinggi. Kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi dilatarbelakangi oleh banyak faktor, diantaranya untuk mendapatkan nilai sesuai dengan yang diinginkan. Dari pengawasan yang dilakukan oleh pengawas ujian, integritas mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa belum cukup dikarenakan tindak kecurangan masih terjadi pada sebagian mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Makassar)”**

TINJAUAN PUSTAKA

- a. Fraud atau kecurangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ketidakjujuran atau keculasan. Kecurangan adalah sebuah kejahatan yang dilakukan dengan sengaja yang dapat melanggar hukum, moral, dan bertentangan dengan aturan agama yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri dan berdampak tidak baik kepada orang lain (Saldina dkk, 2021).
- b. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya dorong dalam melakukan kegiatan belajar yang bermula dalam diri dan dari luar seseorang sehingga menimbulkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017)..
- c. Budiman (2017) mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi bermakna luas yaitu segala kegiatan yang terhubung dengan proses, penyelewengan, pengelolaan, pemindahan informasi.
- d. Integritas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang, misalnya integritas dalam pembuatan laporan keuangan yang menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan

yang dibuat (Melasari, 2019). Naluri yang biasa diinterpretasikan sebagai nilai-nilai spiritual yang dapat mengantarkan manusia menjadi orang yang hebat, kuat, pemberani, kreatif, inovatif dan sebagai indikator positif (Menne, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, yakni suatu metode yang memperjelas hubungan antara variabel. Metode kualitatif dan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, metode penelitian kualitatif mengelola bentuk data-data, dan dokumen sedangkan kuantitatif mengelola bentuk angka-angka dan bersifat deduktif (Sugiono, 2016).

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa mendatang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent) (Siregar, 2014:405). berikut matematisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bosowa Makassar yang beralamat di jalan Urip Sumoharjo KM 4, Kota Makassar. Responden yang digunakan adalah mahasiswa prodi Akuntansi angkatan 2018. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai pada bulan Februari 2022

B. Karakteristik Responden

- Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Sesuai Dengan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	11	20,8%

2	Perempuan	42	79,2 %
	Total	53	100%

Sumber: data diolah 2022

C. Analisis Data

4.1.1 Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel X1, X2, X3 dan Y. X1 adalah motivasi belajar, X2 penyalahgunaan teknologi, X3 integritas mahasiswa dan Y adalah perilaku kecurangan akademik. yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tanggapan Responden Mengenai Variabel

Tabel 4.2
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Motivasi Belajar (X1)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1. P1	35	18	-	-	-	53
2	X1. P2	37	16	-	-	-	53
3	X1. P3	35	18	-	-	-	53
4	X1. P4	35	18	-	-	-	53
5	X1. P5	34	19	-	-	-	53
Jumlah		176	89	-	-	-	265

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Tabel 4.3
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi X2

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2. P1	40	13	-	-	-	53
2	X2. P2	40	13	-	-	-	53
3	X2. P3	4	49	-	-	-	53
4	X2. P4	9	44	-	-	-	53

5	X2. P5	7	46	-	-	-	53
6	X2. P6	26	27	-	-	-	53
Jumlah		126	192	-	-	-	318

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Tabel 4.4
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Integritas Mahasiswa X3

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3. P1	30	23	-	-	-	53
2	X3. P2	20	33	-	-	-	53
3	X3. P3	17	36	-	-	-	53
4	X3. P4	24	29	-	-	-	53
5	X3. P5	30	23	-	-	-	53
Jumlah		121	144	-	-	-	265

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Tabel 4.5
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kecurangan Akademik Y

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y1. P1	36	17	-	-	-	53
2	Y2. P2	36	17	-	-	-	53
3	Y3. P3	29	24	-	-	-	53
4	Y4. P4	32	29	-	-	-	53
5	Y5.P5	21	32	-	-	-	53
Jumlah		154	119	-	-	-	273

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

1. Uji Validitas

1) Uji validitas

a) Uji validitas X1

Tabel 4.6
Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner motivasi belajar (X1) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel motivasi belajar.

b) Uji validitas X2

Tabel 4.7
Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
	X2.6	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel penyalahgunaan teknologi informasi.

c) Uji validitas X3

Tabel 4.8
Uji Validitas Integritas Mahasiswa

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Integritas Mahasiswa (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner integritas mahasiswa (X3) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel integritas mahasiswa.

d) Uji validitas Y

Tabel 4.9
Uji Validitas Kecurangan Akademik

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner kecurangan akademik (Y) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel kecurangan akademik.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.11
Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,127	2,160		-1,448	,154
	Motivasi Belajar X1	,636	,091	,622	6,971	,000
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi X2	,195	,091	,148	2,132	,038
	Integritas Mahasiswa X3	,286	,088	,264	3,242	,002

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berikut persamaan regresinya sebagai interpretasi dari tabel 4.13:

$$Y = (-3,127) + 0,636 + 0,195 + 0,286$$

Selanjutnya, berikut penjabaran dari persamaan diatas:

- (a) = (-3,127) merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kecurangan akademik belum dipengaruhi oleh variabel lainya yaitu motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X3), dan integritas mahasiswa (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kecurangan akademik tidak mengalami pengaruh positif.
- b1 = nilai koefisien regresi dari variabel motivasi belajar adalah 0,636, menunjukan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel motivasi belajar maka akan mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 0,636 dengan asumsi bahwa variabel lainya tidak di teliti dalam penelitian ini.
- b2 = nilai koefisien regresi dari variabel penyalahgunaan teknologi informasi adalah 0,195, menunjukan bahwa variabel penyalahgunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel penyalahgunaan teknologi informasi maka akan mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 0,195 dengan asumsi bahwa variabel lainya tidak di teliti dalam penelitian ini.
- b3 = nilai koefisien regresi dari variabel integritas mahasiswa adalah 0,286, menunjukan bahwa variabel integritas mahasiswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel integritas mahasiswa maka akan mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 0,286 dengan asumsi bahwa variabel lainya tidak di teliti dalam penelitian ini.

Dari hasil persamaan regresi yang telah dikemukakan, pengaruh yang paling dominan terhadap kecurangan akademik adalah variabel motivasi belajar sebesar 0,636, integritas mahasiswa 0,286 dan penyalahgunaan teknologi informasi 0,195

yang nilainya paling rendah. sementara untuk Nilai tersebut membuktikan bahwa variabel motivasi belajar pengaruhnya paling besar atau dominan mempengaruhi.

b. Uji F Simultan

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,937	3	50,646	79,073	,000 ^b
	Residual	31,384	49	,640		
	Total	183,321	52			
a. Dependent Variable: kecurangan akademik						
b. Predictors: (Constant), integritas mahasiswa, penyalahgunaan teknologi informasi, motivasi belajar						

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan pengujian di atas, diketahui nilai signifikansi untuk motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dan integritas mahasiswa (X3) secara simultan terhadap kecurangan akademik (Y) adalah nilai sig 0,000^b <0.05 dan nilai f hitung 79,073 > f tabel 2,79 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1,X2,X3 secara simultan terhadap Y.

a. Uji t Parsial

Uji t Parsial dipergunakan dalam pengujian untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial. Mengacu kepada persyaratan hasil uji hipotesis sebelumnya, maka uji t parsial yang dilakukan diperoleh hasilnya yakni:

1. Dari hasil analisis data pada variabel motivasi belajar

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar (X1) terhadap kecurangan akademik (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,971 > t tabel 2,010 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 Diterima yang berarti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).

2. Selanjutnya hasil analisis data pada variabel penyalahgunaan teknologi informasi;

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel penyalahgunaan teknologi informasi (X2) terhadap kecurangan akademik (Y) adalah sebesar 0,038 > 0,05 dan nilai t

hitung $2,132 > 2,010$ sehingga disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif terhadap kecurangan akademik (Y).

3. Selanjutnya hasil analisis data pada variabel integritas mahasiswa;
Diketahui nilai signifikansi untuk variabel integritas mahasiswa (X3) terhadap kecurangan akademik (Y) adalah sebesar $,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,242 > 2,010$ sehingga disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).
- b. Koefisien determinan

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,829	,818	,800
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1				
b. Dependent Variable: TOTALY				

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik menunjukkan nilai koefisien determinasi (R square) 0,829. Hal ini berarti keseluruhan variabel bebas mempunyai hubungan secara bersama-sama sebesar 82% terhadap variabel kecurangan akademik sedangkan sisanya sebesar 18% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

a. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Motivasi belajar terhadap kecurangan akademik menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Melasari (2019) dan Wardana (2017) bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

b. Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2)

Pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik ternyata memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perilaku

kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Tingginya tingkat penyalahgunaan teknologi informasi makan akan semakin tinggi juga kecurangan yang dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan Probovury (2015) dan Wardana (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

c. Integritas Mahasiswa

Integritas mahasiswa berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Penelitian ini tidak sejalan dengan Wardana (2017) bahwa integritas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. kecurangan akademik tetap terjadi walaupun mahasiswa memiliki integritas yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu “Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik” dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dalam analisis data Data Primer dan Data Sekunder. Dengan membagikan kuesioner kepada seluruh mahasiswi jurusan akuntansi Angkatan 2018 di universitas bosowa yang menjadi responden, menggunakan rumus slovin dan mendapatkan 53 sampel. Hasil keseluruhan penelitian yang di Bahas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji t, dari ketiga variabel (motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa) terdapat tiga variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Hal ini sesuai dengan hasil pernyataan kusioner yang di sebarakan.
2. Berdasarkan uji f, motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, G. E. (2017). Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris : Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 121–133.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–93.
- Menne, F. 2017. Nilai-nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syariah. Celebes Media Perkasa.
- Monika, M., & Adman, A. 2017. Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 1(1), 110-117.
- Saldina, M. F., Sudarma, A., & Suherman, A. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 194–204.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.